

Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren

Khoirunnisa'il Fitriyah*, Agustin Nur Jannah

Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto

Email: nisakstaisam@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Learning Media,
Interactive, Creative,
Innovative

***Corresponding Author**

The purpose of this community service activity is to add experience about the latest learning media so that it is applied to learning in Islamic boarding schools, so that learning becomes interesting and easy for students to understand. The methods used in this community service activity are Observation, Forum Group Discussion, Direct interviews, Outreach, mentoring and Evaluation of Results and Simulations on the use of Arabic Interactive Media. Evaluation of the success of this service program is carried out by distributing questionnaires after the activity is carried out. The result of this community service activity is a positive response given by the asatidz board to this interactive media development activity because they gain new knowledge and experience so that further learning is more creative and innovative.

Please cite this article in APA style as:

Fitriyah, K. Jannah, A. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren. *Communautaire: Journal of Community Service*, 2(1), 23-29.

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren An Nur Pungging Mojokerto merupakan pondok pesantren kecil yang memiliki prioritas besar apabila digali secara optimal. Akan tetapi bersamaan dengan perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era saat ini, maka perlu bagi seluruh santri di Pondok Pesantren An Nur Pungging Mojokerto untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitasnya dibidang teknologi. Salah satu manfaat teknologi dibidang pendidikan adalah sebagai media pembelajaran, baik pembelajaran disekolah formal maupun non formal seperti di pondok pesantren.

Media pembelajaran merupakan pengantar pesan dalam pembelajaran yang dapat didesain oleh pengguna dengan semenarik mungkin agar pembelajaran tidak membosankan (Hasanah, 2020; Trisiana, 2020; Mayasari et al., 2021). Media pembelajaran memiliki fungsi untuk memperluas ruang, waktu

dan panca indera siswa (Sewang, 2021). Penulis menemukan bahwa pembelajaran di Pondok Pesantren An Nur Pungging Mojokerto khususnya pada pendidikan non formal sudah menggunakan beberapa media, akan tetapi peneliti belum menemukan dari kalangan pengajar atau dewan asatidz menggunakan media video interaktif. Media yang digunakan seperti permainan dan media visual lainnya.

Media interaktif sangat efisien jika digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Adi, 2020; Sari, 2021), media interaktif merupakan media yang bersifat audio visual dan dapat menyampaikan materi lebih jelas melalui animasi yang menarik (Anjarsari, 2020; Khaira, 2021). Media interaktif dapat digunakan pada segala jenis mata pelajaran dipondok dan disekolah. Kegiatan PKM di Pondok Pesantren An Nur Pungging Mojokerto saat ini lebih focus pada pembelajaran bahasa arab di pesantren, karena penulis menmukan bahwa pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan di Pondok Pesantren An Nur Pungging Mojokerto agak lambat dalam memberikan pemahaman bahasa arab dari berbagai keterampilan bahasanya, khususnya pada keterampilan berbicara dan mendengar. Banyak hal yang menjadi kemungkinan terjadinya masalah ini, Salahsatunya adalah yang menyampaikan materi kurang bisa memilih dan menggunakan media pembelajaran yang interaktif sehingga ruang pemahaman siswa menjadi terbatas dan kurang termotivasi.

Pendampingan Pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren An Nur Pungging Mojokerto ini difokuskan pada dewan asatidz yang mengajar dilingkungan pondok An Nur Pungging Mojokerto. Bentuk pendampingan berupa penjelasan materi dan praktek tentang penggunaan media interaktif dan pelatihan tentang cara mendapatkan dan mengembangkan media interaktif dengan menggunakan pendekatan logoanalisis. Kegiatan dampingan dilakukan melalui beberapa tahapan sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan dampingan ini.

Tujuan Dengan melihat uraian-uraian diatas maka dapat dijelaskan bahwa tujuan pelaksanaan pendampingan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah : 1). untuk membantu para guru dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar bahasa arab. 2). Penguatan kepada seluruh dewan Asatidz di pondok pesantren putri An Nur terkait dengan media yang dikembangkan. 3. Selain dari hal tersebut, kegiatan pendampingan ini nantinya akan menghasilkan produk yang bermanfaat.

Alasan memilih dampingan Factor factor yang berperan penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran adalah guru, siswa, lingkungan, metode dan media pembelajaran. Apabila kita perhatikan dalam kehidupan kita sehari-hari, banyak pihak yang memanfaatkan berbagai media untuk berbagai keperluan, misalnya dalam dunia bisnis, banyak perusahaan yang menginginkan produknya bisa laku dipasaran dengan cara melakukan promosi atau iklan.

Begitu juga halnya seorang guru yang mengajar di sebuah sekolah pada umumnya sering juga menggunakan media pembelajaran dengan tujuan agar informasi atau bahan ajar tersebut dapat diterima dan diserap dengan baik oleh peserta didiknya. Sebagai wujud bahwa bahan ajar tersebut dapat diterima oleh peserta didik dan dibuktikan dengan terjadinya perubahan-perubahan perilaku, baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Oleh karena itu media merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang bertumpu pada tujuan, materi, pendekatan, metode, dan evaluasi pembelajaran.

Disamping media ada pula disebut dengan alat bantu pembelajaran, bedanya hanyalah pada fungsi bukan pada substansinya Sumber belajar dikatakan media apabila jika hal itu merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan belajar, sedangkan alat bantu yang dapat menunjang keefektifan dan efisiensi pembelajaran.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di pondok pesantren An Nur Pungging Mojokerto, untuk mengenal lebih mendalam sebelum proses pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, peneliti melakukan survey lokasi dengan tujuan observasi dan wawancara tentang keadaan di di pondok pesantren An Nur Pungging Mojokerto. Kemudian peneliti melakukan perencanaan berbagai persiapan untuk dilaksanakan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Seperti materi, persiapan presentasi dan instrument lainnya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Observasi, Forum Group Discussion, Wawancara langsung, Sosialisasi, pendampingan dan Evaluasi Hasil . Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 sd 19 Mei 2023 dengan tema : (1) Pengenalan Website untuk membuat media pembelajaran; (2) Teknik Pembuatan Video Interaktif dari Canva; (3) Video Video interaktif pembelajaran Bahasa Arab. Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para pengajar bahasa arab di pondok pesantren An Nur Pungging Mojokerto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan langkah-langkah pendampingan yang telah dibuat oleh Tim, Pengabdian kepada Masyarakat, maka hasil pendampingan dapat disajikan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara menjalin komunikasi dengan para stakeholder yang ada di lingkungan pondok pesantren An Nur Pungging Mojokerto, yaitu pengasuh, ketua pondok, dan dewan asatidz. Observasi dilakukan untuk menggali data terkait permasalahan mitra yang akan dipecahkan bersama tim pengabdian masyarakat STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto. Ketua pondok pesantren An Nur Pungging Mojokerto memberikan

respon yang sangat baik berkaitan dengan rencana sosialisasi dan pendampingan terkait pengembangan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran bahasa arab. oleh karena itu, langkah selanjutnya yaitu mengadakan forum Group Discussion dengan kelompok kecil yang terdiri dari pengurus, ketua dan jajaran dewan asatidz.

2. Forum Group Discussion (FGD)

Tahapan selanjutnya adalah mengadakan FGD (Forum Group Discussion). Pada tahapan ini tim pengabdian masyarakat memberikan sosialisasi lapis pertama kepada anggota forum dan memberikan edukasi terkait media pembelajaran interaktif. Tim pengabdian masyarakat melakukan praktik media pembelajaran interaktif dan diikuti para peserta forum untuk memantapkan pemahaman dan menanamkan habit kepada peserta forum.



Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pengarahan tentang bagaimana cara menggunakan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran bahasa arab. Selain itu, para peserta forum juga dapat mempraktikkan secara langsung bagaimana proses penerapan pada saat berlangsungnya forum. Forum group discussion dilaksanakan di ruang kelas dengan menggunakan materi power point. Para dewan asatidz terlihat sangat antusias saat melakukan FGD. Hal tersebut nampak ketika setiap individu memberikan ide dan langkah-langkah konkret pelaksanaan yang telah dirancang dan disusun bersama dengan tim pengabdian masyarakat STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto.

3. Wawancara Langsung

Pada tahapan ini tim pengabdian masyarakat STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto melakukan wawancara secara langsung kepada penasuh, pengurus, dan dewan asatidz. Kegunaanya agar tim dapat mengetahui tingkat pemahaman keterampilan bahasa arab santri dan dapat menyesuaikan materi sosialisasi dan pendampingan dengan tepat. osialisasi Kegiatan Tahapan selanjutnya adalah melahirkan sosialisasi kepada para para dewan asatidz ponpes An Nur Mojokerto.

4. Sosialisasi

Sosialisasi ini dilakukan seminggu setelah dilaksanakan FGD bersama

para stakeholder. Seperti halnya pada saat FGD. Sosialisasi lapis kedua ini juga dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan power point dan pemaparan langsung oleh tim pengabdian. Pada tahap ini sosialisasi lebih ditekankan pada pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan media interaktif dalam pembelajaran. Tim pengabdian memberikan informasi terkait. Pada saat sosialisasi berlangsung peserta dampingan sangat antusias. Karena setelah mengikuti sosialisasi ini, para peserta dampingn diwajibkan untuk mempraktikkan hasil sosialisasi di rumah.

5. Pelaksanaan Pendampingan

Pelaksanaan pendampingan ini dilakukan secara kontinu dengan melibatkan belemen-elemen yang ada di pondok pesantren An Nur Pungging Mojokerto tempat pendampingan dilakukan. Pendampingan ini dilaksanakan secara berlapis. Artinya tim pengabdian kepada masyarakat lebih bersifat sebagai fasilitator dalam Pendampingan dewan asatidz Sesuai dengan hasil FGD dan sosialisasi lapis kedua, maka pendampingan dilakukan kepada dewan asatidz dengan cara menerapkan pengembangan media pembelajaran interaktif. Mereka juga telah membawa peralatan pribadi sebagai media saat melaksanakan pendampingan. secara alamiah, dewan asatidz telah secara mandiri memilih media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan mata pelajarannya.



Evaluasi Hasil Pendampingan untuk mengukur ketercapaian dan luaran program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim pengabdian Masyarakat STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto, dilakukan wawancara mendalam tentang keterlaksanaan hasil sosialisasi dan pendampingan. Wawancara tersebut berisi tentang hingga sejauh mana hasil pendampingan terlaksana. Berikut data yang ditemukan oleh tim pengabdian STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto saat melakukan wawancara langsung. Pada saat wawancara berlangsung, ketua pondok mengatakan bahwa sebenarnya mereka ini sudah sedikit paham mengenai media interaktif namun mereka enggan melakukan karena sebelum mereka mengikuti pendampingan ini prosesnya tidaklah mudah. Serta kurang sadarnya mereka bahwa media pembelajaran ini sangat penting jika ingin tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penggunaan media interaktif, didapatkan beberapa kesimpulan antara lain: 1. Kegiatan berlangsung secara lancar dengan sambutan antusiasme para dewan asatidz yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan hasil pemahaman tentang penggunaan media interaktif dengan baik. 2. Adanya dukungan dari guru dan pengasuh dalam kegiatan pembelajaran menggunakan penggunaan media interaktif di pondok pesantren An Nur Pungging Mojokerto

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W. A., Relmasita, S. C., & Hardini, A. T. (2020). Pengembangan Media Animasi untuk Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 81-87.
- Anjarsari, E., Farisdianto, D. D., & Asadullah, A. W. (2020). Pengembangan Media Audiovisual Powtoon pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Sekolah Dasar. *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 40-50.
- Enterprise, J. (2021). *Desain grafis dengan canva untuk pemula*. Elex Media Komputindo.
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 34-41.
- Jannah, N., & Kurniawan, B. (2022). *Buku Pedoman Pengembangan Multimedia Interaktif Dengan Strategi ELBT 5C*. Penerbit Widina.
- Khaira, H. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 39-44). FBS Unimed Press.
- Maisarah. (2023). *Media Pembelajaran*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, Banten.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179.
- Mujiati, N. (2022). Konvergensi Dan Digitalisasi Media: Tantangan Industri Media (Konvergensi Media MNC Grup dan Kompas Gramedia di Indonesia). *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, 3(2), 157-173.
- Pratomo, A. (2019). *Media Interaktif Berbasis Android*. Poliban Press.

- Sari, R. K., & Harjono, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 122-130.
- Sewang, A. (2021). Building Up Prestasi Belajar Siswa Dengan Media Inovatif. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4(1), 33-42.
- Syarifuddin, M. P., & Utari, E. D. (2022). *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Bening Media Publishing.
- Trisiana, A. (2020). Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 10(2), 31-41.